

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Berdasarkan kajian teori yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tingkat kenyamanan ruang publik merupakan hal penting untuk melihat sejauh mana ruang publik di Tangerang Selatan. Aspek aspek dari teori Stephen Carr yang berkaitan dengan tingkat kenyamanan berguna untuk menjadi landasan untuk mengetahui kenyamanan ruang publik khususnya di Taman Kota 1 Bumi Serpong Damai (BSD). Agar dapat menilai tingkat kenyamanan taman secara objektif dan sistematis dibutuhkan pendekatan secara ilmiah. Maka dari itu selanjutnya akan dibahas mengenai metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **3.1 Identitas Penelitian**

##### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat atau area di mana kegiatan penelitian dilakukan, baik untuk pengumpulan data, pengamatan. Dalam skripsi atau laporan penelitian, penjelasan lokasi penelitian penting untuk memberi konteks dan membantu pembaca memahami latar fisik, sosial, atau geografis dari objek yang diteliti. Studi Kasus penelitian adalah taman kota 1 Bumi Serpong Damai (BSD) yang berada pada kawasan Jl. Letnan Sutopo, Lengkong Gudang Tim Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten. Taman Kota 1 BSD memiliki luas 2,5 hektar.



Gambar 3.1 Lokasi Site Taman Kota 1 BSD  
Sumber : [earth.google.com/BSD](http://earth.google.com/BSD).

Penentuan wilayah penelitian berada pada area dekat dengan perumahan, area pendidikan dan area komersial. Area taman yang akan diteliti berbentuk persegi panjang dengan luas 2,5 hektar dekat dengan jalan utama Bumi Serpong Damai (BSD) kecamatan serpong.

Penelitian ini dimulai dari area parkir sampai keseluruhan area taman. Taman ini mulai dibangun sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan menyediakan ruang publik bagi penghuni Bumi Serpong Damai (BSD) City serta masyarakat umum. Taman ini menjadi tempat yang ideal untuk bersantai, olahraga, dan kegiatan sosial keluarga. Lokasinya yang strategis dan akses yang mudah membuat taman ini sering dikunjungi oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Taman ini memiliki berbagai jenis tanaman hias yang tertata rapi dan memberikan suasana yang nyaman.

### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2025 dengan metode analisis, observasi, pembagian kuesioner dan wawancara. Peneliti memanfaatkan waktu di bulan tertentu untuk mendapatkan data dari taman kota 1 BSD yang ketika data tersebut sudah didapatkan maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis temuan-temuan langsung dari taman tersebut. Waktu penelitian adalah periode atau rentang waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan semua kegiatan baik dalam menyusun metode seperti hal hal penting yang diperlukan untuk mendapatkan data dari hasil penelitian. Dalam memaksimalkan waktu peneliti akan menggunakan waktu yaitu sebagai berikut;

1. Waktu penelitian dilakukan pada hari jumat, sabtu dan minggu untuk hari biasa dengan waktu pukul 08.30-17.00. Dilokasi tersebut peneliti akan mengamati situasi *site*, fasilitas yang ada, aksesibilitas pada taman, sirkulasi pengunjung, aktivitas apa saja yang dilakukan pengunjung taman. Waktu penelitian untuk analisis tingkat kenyamanan pada Taman Kota 1 Bumi Serpong Damai (BSD) direncanakan agar dapat mencakup berbagai kondisi yang mempengaruhi kenyamanan, baik dari segi fisik, psikologis, aksesibilitas, tanggapan terhadap kebutuhan pengguna, maupun kualitas lingkungan sesuai teori Stephen Carr. Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu tertentu yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data,

analisis, hingga penyusunan laporan akhir. Durasi penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan observasi langsung, wawancara dengan pengunjung, dan analisis. Dengan demikian mampu menangkap kondisi aktual taman dalam berbagai situasi, termasuk faktor iklim, kebersihan, keramaian, dan pemanfaatan fasilitas, sehingga hasil analisis dapat menggambarkan tingkat kenyamanan pengguna secara objektif dan akurat.

2. Kemudian di hari Sabtu dan Minggu peneliti kembali mengobservasi taman tersebut yang dilakukan pada pukul 09.00-17.00 serta peneliti melakukan wawancara terhadap pengunjung taman dengan membahas beberapa aspek yang berkaitan tentang tingkat kenyamanan di Taman Kota 1 BSD. Wawancara terhadap pengunjung tersebut berguna untuk mencari tahu apa yang dia pikirkan mengenai taman yang diteliti apakah taman tersebut sesuai apakah terdapat kekurangan yang perlu ditingkatkan.

### **3.2 Metode Penelitian**

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dengan menggali tingkat kenyamanan makna yang diberikan oleh subjek penelitian. Subjek penelitian dipilih secara *purposive* atau berdasarkan kriteria tertentu, dengan mengamati data-data yang muncul. Penelitian ini juga mengutamakan validitas dan kredibilitas data dengan menggunakan teknik peneliti yang mendalam. Prosedur hingga pelaporan hasil, dengan tetap mempertimbangkan etika penelitian yang menghargai privasi dan hak partisipan.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data yang sesuai dan berhubungan langsung dengan tema topik yang diambil kemudian data tersebut dikelola kembali kemudian nantinya dideskripsikan. Metode yang berguna menjawab rumusan masalah serta dapat digunakan untuk memperkuat argumen. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif guna memperoleh informasi yang komprehensif terkait tingkat kenyamanan pengguna di Taman Kota 1 BSD. Teknik pengumpulan data meliputi observasi

lapangan, analisis, dan wawancara. Ada pun teknik pengumpulan data sebagai berikut.

#### 1. Wawancara

Wawancara ini berkaitan dengan mencatat beberapa opini dari pengunjung taman melalui pertanyaan kepada beberapa individu seseorang maupun kelompok yang berada pada area taman. Dengan melakukan teknik metode wawancara penelitian akan dapat mencari tahu respon pengunjung mengenai taman tersebut respon dari narasumber tersebut sangat penting untuk nantinya diolah dalam bentuk *variable variable* yang dijadikan satu untuk mendapat titik temu dari rangkaian opini opini masyarakat. Wawancara sendiri adalah metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden, baik secara lisan maupun tertulis, untuk memperoleh informasi, pandangan, atau pengalaman mereka terkait topik tertentu. Wawancara mengenai tingkat kenyamanan pada Taman Kota 1 BSD dilakukan sebagai metode pendukung untuk memperoleh data kuantitatif yang lebih mendalam terkait persepsi dan pengalaman langsung pengguna terhadap kondisi taman. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur dan dilakukan kepada beberapa pengunjung dengan latar belakang usia dan tujuan kunjungan yang berbeda, seperti pengguna yang rutin berolahraga, keluarga yang membawa anak, hingga lansia yang memanfaatkan taman untuk bersantai. Pertanyaan yang diajukan mengacu pada lima aspek kenyamanan menurut teori Stephen Carr, yaitu kenyamanan fisik, psikologis, aksesibilitas, tanggapan terhadap kebutuhan pengguna, dan kualitas lingkungan. Melalui wawancara ini, diperoleh informasi kontekstual yang tidak dapat diungkap secara maksimal seperti keluhan terhadap fasilitas yang rusak, rasa aman saat malam hari, dan harapan masyarakat terhadap peningkatan kenyamanan taman. Hasil wawancara kemudian dianalisis secara tematik untuk melengkapi data kuantitatif, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai tingkat kenyamanan pada Taman Kota 1 BSD.

#### 2. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek, peristiwa, perilaku,

atau kondisi tertentu di lapangan. Tujuan utama dari observasi adalah untuk memperoleh data yang faktual, nyata, dan kontekstual sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga peneliti dapat memahami situasi atau fenomena yang sedang diteliti secara mendalam. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas pengunjung yang berada pada area taman, apa saja kegiatan yang dilakukan kemudian pola sirkulasi keluar masuk. Observasi ini dipilih agar bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melihat situasi keadaan dalam dari lokasi yang diteliti. Observasi sendiri adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung suatu objek, peristiwa, atau perilaku dalam konteks alami tanpa intervensi yang besar dari peneliti. Observasi sering digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk memahami kondisi nyata dan perilaku manusia. Observasi mengenai tingkat kenyamanan pada Taman Kota 1 Bumi Serpong Damai (BSD) dilakukan dengan mengacu pada lima aspek kenyamanan ruang publik menurut teori Stephen Carr (1992), yaitu kenyamanan fisik, kenyamanan psikologis, aksesibilitas, respons terhadap kebutuhan pengguna, dan kualitas lingkungan. Dari segi kenyamanan fisik, diamati keberadaan elemen-elemen seperti tempat duduk, jalur pedestrian, area teduh, serta fasilitas sanitasi yang memengaruhi kenyamanan tubuh pengguna saat berada di taman. Kenyamanan psikologis terlihat dari sejauh mana pengunjung merasa aman, bebas dari gangguan, dan dapat menikmati ruang tanpa tekanan sosial, yang tercermin dalam tata ruang yang terbuka dan visibilitas yang baik. Aksesibilitas diamati melalui kemudahan pengunjung dalam mencapai taman, baik dengan kendaraan pribadi maupun umum, termasuk akses bagi lansia dan penyandang disabilitas. Aspek respons terhadap kebutuhan pengguna terlihat dari keberagaman fungsi dan zona aktivitas yang tersedia, seperti area bermain anak, ruang olahraga, jalur *jogging*, serta ruang bersantai, yang menunjukkan sejauh mana taman merespons kebutuhan sosial dan rekreatif masyarakat. Sementara itu, kualitas lingkungan diamati dari kebersihan taman, keberadaan vegetasi hijau yang rimbun, kualitas udara, suara lingkungan, dan kenyamanan suhu mikro yang secara keseluruhan menciptakan suasana alami dan menyegarkan bagi para pengunjung. Hasil observasi terhadap kelima aspek ini menjadi dasar dalam

menilai sejauh mana taman telah memenuhi prinsip-prinsip kenyamanan ruang publik secara menyeluruh.

### 3. Analisis

Analisis merupakan proses sistematis dalam mengolah, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan, baik secara kuantitatif, guna menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Analisis berfungsi untuk menguraikan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga dapat digunakan untuk memahami hubungan antar variabel, mengidentifikasi pola, dan memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap objek yang diteliti. Dalam konteks penelitian tentang kenyamanan Taman Kota 1 Bumi Serpong Damai (BSD), analisis adalah proses menelaah, menguraikan, dan memahami data atau informasi secara mendalam untuk menemukan pola, hubungan, makna, atau kesimpulan yang relevan terhadap tujuan penelitian atau suatu persoalan. Setelah data terkumpul, berikut adalah langkah-langkah yang umumnya dilakukan dalam analisis data kuantitatif

#### 3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap penting dalam proses penelitian karena dari sinilah informasi utama diperoleh untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, analisis dan wawancara kepada pengunjung taman. Sementara itu, analisis terhadap 5 aspek kenyamanan dari teori Stephen Carr (1992) berdasarkan indikator tertentu seperti aspek fisik, Psikologis, Kebutuhan terhadap pengguna, aksesibilitas, dan kualitas lingkungan. Adapun yang menjadi sampel penelitian adalah pengunjung Taman Kota 1 Bumi Serpong Damai (BSD) yang secara acak ditemui dan bersedia untuk diwawancara pada waktu tertentu, baik pagi, siang, maupun sore hari. Pada tahap pengumpulan data dan sampel merupakan salah satu tahapan yang bertujuan untuk mendapatkan suatu hasil informasi yang maksimal sesuai dengan tujuan awal penelitian.